

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) AO' GADING PGRI RANTING BALUSU KABUPATEN TORAJA UTARA
PABITA M. TALLULEMBANG***

Universitas Kristen Indonesia Toraja

*Corresponding author email address: pabitatallulembang01@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords: community satisfaction, service, community satisfaction survey.</p>	<p><i>Analysis of Liquidity Ratios at the Ao' Gading PGRI Civil Servant Cooperative (KPN), Balusu Branch, North Toraja Regency. The analytical method used in this study is quantitative descriptive. The results showed that based on the results of the current ration calculation in 2018 it was 3.51%, in 2019 it was 3.41%, and in 2020 it was 3.31%. While the cash ratio calculation in 2018 was 0.71%, in 2019 it was 1.04% and in 2020 it was 1.20%. Based on the results of the calculation of the current ratio on KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu, North Toraja Regency is categorized as not good according to the regulation of the state minister of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, Number 06 / M / KUKM / 2006 dated May 1, 2006 and the results of the calculation of cash ratio on KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu North Toraja Regency is categorized as not good according to the regulation of the state minister of cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, Number 06/M/KUKM/2006. Based on analysis conducted with several liquidity ratio formulas, it shows that the liquidity of the Ao' Gading PGRI Ranting Balusu Civil Servant Cooperative (KPN) is categorized as not good according to the assessment standards of the regulation of the Minister of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, Number 06 / M / KUKM / 2006 does not mean illiquid but the cooperative does not optimize its current assets because its cash is still too small compared to its receivables even though its current assets are greater than its current debt.</i></p>
<p>Kata Kunci: kepuasan masyarakat, pelayanan, survei kepuasan masyarakat.</p>	<p>Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan current ration pada tahun 2018 sebesar 3,51%, pada tahun 2019 sebesar 3,41%, dan tahun 2020 sebesar 3,31%. Sedangkan hasil perhitungan cash ratio pada tahun 2018 sebesar 0,71 %, tahun 2019 sebesar 1,04% dan tahun 2020 sebesar 1,20%. Berdasarkan hasil perhitungan current ratio pada KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu Kabupaten Toraja Utara dikategorikan tidak baik menurut peraturan menteri negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, Nomor 06/M/KUKM/2006 Tanggal 1 Mei 2006 dan hasil perhitungan cash ratio pada KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu Kabupaten Toraja Utara dikategorikan tidak baik menurut</p>

peraturan menteri negara koperasi dan UKM Republik Indonesia, Nomor 06/M/KUKM/2006. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan beberapa rumus rasio likuiditas menunjukkan bahwa likuiditas Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ao' Gading PGRI Ranting Balusu dikategorikan tidak baik menurut standar penilaian peraturan menteri koperasi dan UKM RI, Nomor 06/M/KUKM/2006 bukan berarti tidak likuid tetapi koperasi tersebut tidak mengoptimalkan aset lancarnya dikarenakan kasnya masih terlalu kecil dibandingkan piutangnya meskipun aset lancarnya lebih besar dari utang lancarnya.

Pendahuluan

Koperasi di zaman sekarang ini telah berkembang pesat diberbagai daerah dan banyak diminati oleh masyarakat karena manfaat dari koperasi tersebut. Di Indonesia koperasi sangat berperan penting bagi perekonomian negara khususnya pada masyarakat yang memerlukan dana. Koperasi salah satu tempat yang dipercaya oleh anggotanya dan masyarakat sehingga mereka berani menyimpan dana mereka di koperasi.

Menurut UU No. 17 pasal 1 Tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Tindakan anggota koperasi juga mempengaruhi keberhasilan suatu koperasi. Gotong royong dalam koperasi merupakan ciri khas yang dimiliki koperasi untuk menciptakan keberhasilan bersama di suatu koperasi. Apabila anggota dari koperasi tersebut tidak mau lagi bekerjasama maka akan mempengaruhi keberhasilan koperasi tersebut. Untuk mengukur kinerja keuangan suatu koperasi atau perusahaan dibutuhkan suatu analisis laporan keuangan.

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk memandang sejauh mana perusahaan menyelesaikan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, menurut Fahmi (2017:2). Pengukuran kinerja keuangan bisa dilakukan dengan beberapa metode diantaranya ialah menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Pengukuran kinerja keuangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah rasio likuiditas.

Pentingnya mengukur kinerja keuangan adalah untuk mengetahui atau membandingkan kemampuan atau kelemahan keuangan suatu perusahaan atau koperasi, apakah koperasi tersebut mampu dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, seperti melunasi utang jangka pendek (Marchelin & Ardiati, 2012; Mengga et al., 2022; Mere et al., 2022; Pagiu & Pundissing, 2022; Pundissing & Pagiu, 2022; Tahirs, 2022). Untuk mengukur keberhasilan suatu koperasi apakah koperasi tersebut mampu melaksanakan tugasnya dengan baik atau tidak, maka dibutuhkan analisis laporan keuangan terhadap koperasi. Maksud dari menganalisis laporan keuangan pada koperasi yakni untuk melihat dan memperoleh keterangan

apakah koperasi tersebut mampu melunasi utang-utangnya dalam kurun waktu yang sudah ditentukan seperti utang jangka pandek.

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ao' Gading PGRI Ranting Balusu merupakan koperasi yang anggotanya termasuk dalam anggota PGRI Ranting Balusu dan tidak menerima anggota diluar anggota PGRI Ranting Balusu kecuali ada yang bertanggung jawab di masing-masing unit. Anggota Koperasi Pegawai Negeri Ao' Gading PGRI Ranting Balusu berjumlah 54 orang untuk tahun 2020. Namun anggota Koperasi tersebut setiap tahunnya ada yang berkurang maupun ada pula yang bertambah. Sedangkan modalnya untuk tahun 2020 berjumlah Rp 646.620.095. Sumber dana yang digunakan sebagai modal adalah dana dari setiap anggota berbentuk simpanan pokok,simpanan wajib, cadangan modal, yang digunakan untuk mengelola usaha simpan pinjam dari Koperasi Pegawai Negeri Ao' Gading PGRI Ranting Balusu. Dana yang dikumpulkan akan digunakan sebagai sumber kredit bagi anggota koperasi. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ao'Gading PGRI Ranting Balusu memiliki keunikan tersendiri, yaitu tidak memiliki gedung sendiri namun koperasi tersebut tetap bertahan dari tahun 1985 samapai sekarang hanya meminjam gedung SMPN 2 Balusu sebagai kantor sementara, keunikan lainnya adalah anggota dari koperasi tersebut hanya anggota PGRI Ranting Balusu yang ada di sekitar balusu tidak menerima anggota diluar Balusu.

Adapun persoalan yang hendak diteliti pada penelitian ini ialah laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ao' Gading PGRI Ranting Balusu dari tahun 2018-2020. Seperti yang kita ketahui bahwa sudah ada banyak koperasi di lingkungan sekitar atau didalam masyarakat yang terkenal namun tidak semua koperasi yang terkenal ini menjamin bahwa tingkat likuiditasnya sudah baik. Maka dari itu masalah yang ingin dilihat pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ao' Gading PGRI Ranting Balusu yaitu apakah pada koperasi ini masih dalam keadaan yang likuid atau tidak meskipun koperasi pegawai negeri mempunyai banyak saingan. Alasan yang kedua yaitu kas setiap tahunnya mengalami kenaikan, hal ini dapat mempengaruhi kewajibannya atau utangnya khususnya pada utang jangka pendeknya, dalam hal ini bisa juga mempengaruhi tingkat likuiditas Koperasi tersebut. Aktiva lancar terlalu banyak dibandingkan kewajiban lancar, bisa jadi indikasi bahwa koperasi tidak menggunakan kasnya secara optimal, selain itu koperasi juga memiliki jumlah piutang pada jumlah yang besar. Dengan begitu, bisa diketahui bahwa koperasi mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya. Untuk lebih jelasnya diperlukan analisis rasio likuiditas untuk mengukur kinerja koperasi.

Analisis rasio likuiditas adalah salah satu alat ukur yang digunakan untuk menaksir kinerja keuangan pada koperasi guna melihat apakah koperasi mampu membayar utang jangka pendeknya dan apakah keadaan suatu koperasi sudah likuid atau tidak. Rasio likuiditas ialah rasio yang memaparkan kompetensi dari suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang akan dipakai untuk menghitung kewajiban jangka pendek pada koperasi pegawai negeri Ao' Gading PGRI Ranting Balusu yaitu *current ratio* dan *cash ratio*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul Analisis Rasio Likuiditas Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ao' Gading PGRI Ranting Balusu Kabupaten Toraja Utara.

Kajian Pustaka

Pengertian Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 17 pasal 1 tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Pengertian Kinerja Keuangan

Jumingan (2014:239), "kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun pada tahun sebelumnya"

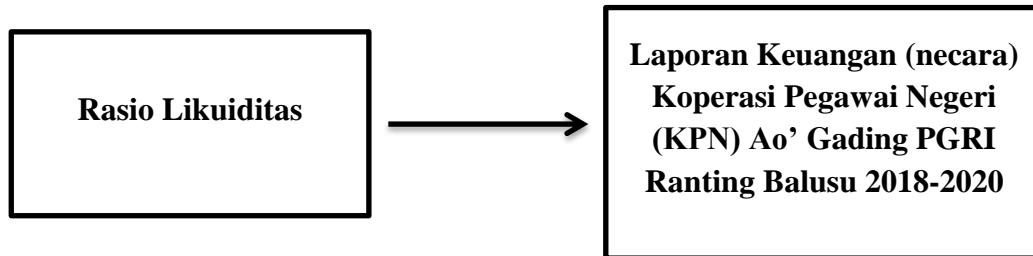
Pengertian Analisis Rasio

Sugiyarso (2011:102), "analisis rasio yaitu suatu rasio yang mengungkapkan hubungan matematik antara suatu jumlah dengan jumlah yang lainnya atau perbandingan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya, baik itu pos-pos neraca maupun pos-pos laporan laba-rugi".

Kerangka Berpikir

Kinerja keuangan ialah suatu pencapaian yang telah diraih oleh perusahaan dalam waktu tertentu yang memperlihatkan atau menunjukkan tingkat kesuksesan dan kesehatan suatu perusahaan. Data yang dipakai pada penelitian ini ialah laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ao' Gading PGRI Ranting Balusu tahun 2018-2020. Analisis laporan keuangan yang disajikan ini adalah dalam bentuk neraca dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis rasio likuiditas. Dan setelah diolah maka akan diketahui apakah Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ao' Gading PGRI Ranting Balusu termasuk koperasi yang likuid atau tidak. Selanjut digambarkan pada skema kerangka berpikir berikut ini.

Kerangka Berpikir



Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu analisis rasio likuiditas yang meliputi rasio lancar (current ratio) dan rasio kas (cash ratio).

Tabel 3.1**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu analisis rasio likuiditas yang meliputi rasio lancar (current ratio) dan rasio kas (cash ratio) yang terdapat pada Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006.

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Kasmir (2019:111), "ratio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Rumus untuk mencari rasio lancar (*current ratio*) menurut peraturan menteri koperasi dan UKM republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006/ tanggal 1 Mei 2006 tentang pedoman penilaian koperasi adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Ativa lancar}}{\text{Pasivas lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Kas (Cash Ratio)

Menurut Kasmir (2019:111), "ratio kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang".

Rumus untuk mencari rasio kas (*cash ratio*) menurut peraturan menteri koperasi dan UKM republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang pedoman penilaian koperasi yaitu:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.1**Penilaian Current Ratio**

Kriteria	Standar
Baik Sekali	200%-250%
Baik	175% - < 200% Atau > 250% - 275%
Cukup Baik	150% - < 175% Atau > 275% - 300%
Kurang Baik	125% - < 150% Atau > 300% - 325%
Tidak Baik	< 125% Atau > 325%

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006

Tabel 3.2**Tabel Penilaian Cash Ratio**

Kriteria	Standar
Baik Sekali	10% - 15%
Baik	16% - 20%
Kurang Baik	21% - 25%
Tidak Baik	< 10% - Atau > 25%

Sumber: Jurnal ilmiah Keuangan dan Perbankan Vol. 1 No. 2 Karya Eka Pariyanti dan Rafika Zein

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Neraca ialah laporan keuangan yang memperlihatkan kedaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksudkan yaitu jumlah serta jenis aktiva (harta) dan pasiva atau kewajiban dan ekuitas pada suatu perusahaan. Neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang didalamnya mencatat informasi yang berkaitan dengan aset, kewajiban, dan ekuitas.

Analisis rasio likuiditas yaitu analisis yang mengukur suatu perusahaan atau koperasi dalam melunasi utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

Untuk menaksir rasio likuiditas suatu perusahaan atau koperasi dipakai rumus sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* (ratio lancar)

Current ratio atau rasio lancar adalah rasio yang menaksir kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya atau utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dalam jangka waktu satu tahun dengan membandingkan harta lancar dengan utang lancar atau kewajiban lancar perusahaan.

Tabel 4.2**Komponen Analisis Current Ratio (Rasio Lancar)**

Komponen Lap. Keuangan	Tahun		
	2018	2019	2020
Aktiva Lancar:			
1. Kas	172.857.935	280.203.583	334.227.488
2. Bank	-	-	-
3. Piutang			
- Piutang Mendek	55.328.100	55.328.100	102.528.100
- Piutang Lancar	620.415.400	579.382.470	480.217.470
	675.743.500	634.710.570	582.745.570

Jumlah Aktiva Lancar	848.601.435	914.914.153	916.973.058
Utang Lancar:			
1. Simpanan Sukarela	195.946.115	219.329.058	221.702.712
2. Dana Pengurus	-	-	-
3. Dana Pendidikan	29.232.540	31.424.835	33.268.152
4. Dana Karyawan	-	-	-
5. Dana Sosial	1.753.100	1.284.950	3.918.260
6. Dana PDK	14.689.290	16.255.215	17.571.870
Jumlah Hutang Lancar	241.621.045	268.294.058	276.478.994

Sumber : Laporan Keuanagn (Neraca) KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu (data diolah)

Rumus untuk menghitung rasio lancar (*current ratio*) menurut peraturan menteri koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006/tentang pedoman penilaian koperasi adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Pasiva Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio tahun 2018} = \frac{848.601.435}{241.621.045} \times 100\% \\ = 3,51 \text{ atau } 351\%$$

Berdasarkan analisis data pada tahun 2018 hasil dari *current ratio* diperoleh sebesar 3,51 berarti setiap Rp 1,- hutang lancar Koperasi Pegawai Negeri dijamin dengan Rp 3,51 aktiva lancar. Dan jika dilihat pada standar kesehatan rasio keuangan menurut peraturan menteri tentang koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 berarti koperasi pegawai negeri Ao' gading PGRI ranting Balusu tahun 2018 berada pada posisi tidak baik. Akan dikatakan baik apabila berada pada 200%-250%.

$$\text{Current Ratio tahun 2019} = \frac{914.914.153}{268.294.058} \times 100\% \\ = 3,41 \text{ atau } 341\%$$

Berdasarkan analisis data pada tahun 2019 hasil dari *current ratio* diperoleh sebesar 3,41 berarti setiap Rp 1,- hutang lancar Koperasi Pegawai Negeri dijamin dengan Rp 3,41 aktiva lancar. Dan jika dilihat pada standar kesehatan rasio keuangan menurut peraturan menteri tentang koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 berarti koperasi pegawai negeri Ao' Gading PGRI Ranting Balusu tahun 2019 berada pada posisi tidak baik, akan dikatakan baik apabila berada pada 200%-250%.

$$\text{Current Ratio tahun 2020} = \frac{916.973.058}{276.478.994} \times 100\% \\ = 3,31 \text{ atau } 331\%$$

Berdasarkan analisis data pada tahun 2020 hasil dari *current ratio* diperoleh sebesar 3,31 berarti setiap Rp 1,- hutang lancar Koperasi Pegawai Negeri dijamin

dengan Rp 3,31 aktiva lancar. Dan jika dilihat pada standar kesehatan rasio keuangan peraturan menteri tentang koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 berarti koperasi pegawai negeri Ao' Gading PGRI Ranting Balusu tahun 2019 berada pada posisi tidak baik. Akan dikatakan baik apabila berada pada 200%-250%.

b. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Rasio kas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Tabel 4.3
Komponen Analisis Cash Ratio (Rasio Kas)

	Tahun		
Komponen Lap. Keuangan	2018	2019	2020
Aktiva Lancar:			
1. Kas	172.857.935	280.203.583	334.227.488
2. Bank	-	-	-
Jumlah	172.857.935	280.203.583	334.227.488
Utang Lancar:			
1. Simpanan Sukarela	195.946.115	219.329.058	221.702.712
2. Dana Pengurus	-	-	-
3. Dana Pendidikan	29.232.540	31.424.835	33.286.152
4. Dana Karyawan	-	-	-
5. Dana Sosial	1.753.100	1.284.950	3.918.260
6. Dana PDK	14.689.290	16.255.215	17.571.870
Jumlah Utang Lancar	241.621.045	268.294.058	276.460.994

Sumber: laporan Keuangan (Neraca) KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu (data diolah)

Rumus untuk menghitung rasio kas (*cash ratio*) menurut peraturan menteri koperasi dan UKM republic Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006/ tentang pedoman penilaian koperasi adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash+bank}}{\text{Current Liability}} \times 100\%$$

$$\text{Cash ratio tahun 2108} = \frac{172.857.935+0}{241.621.045} \times 100\%$$

$$= 0,71 \text{ atau } 71\%$$

Berdasarkan hasil analisis data pada tahun 2018 hasil dari *cash ratio* atau rasio kas maka diperoleh hasil sebanyak 0,71 yang berarti bahwa setiap Rp 1

hutang lancar KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu dijamin oleh kas sebesar Rp 0,71 dan jika dibandingkan dengan standar rasio menurut peraturan menteri koperasi dan UKM maka KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu berada pada posisi tidak baik, akan dikatakan masuk dalam kriteria baik jika berada pada 10-15%.

$$\text{Cash Ratio tahun 2019} = \frac{280.203.583}{268.294.058} \times 100\% \\ = 1,04 \text{ atau } 104 \%$$

Berdasarkan hasil analisis data pada tahun 2019 hasil dari *cash ratio* atau rasio kas maka diperoleh hasil sejumlah 1,04 yang berarti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu dijamin oleh kas sebesar Rp 1,04 dan jika dibandingkan dengan standar rasio menurut peraturan menteri koperasi dan UKM maka KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu berada pada posisi tidak baik, akan dikatakan masuk dalam kategori baik jika berada pada 10%-15%.

$$\text{Cash Ratio tahun 2020} = \frac{334.227.488}{276.478.994} \times 100\% \\ = 1,20 \text{ atau } 120\%$$

Berdasarkan hasil analisis data tahun 2020 hasil dari *cash ratio* atau rasio kas maka diperoleh hasil sejumlah 1,20 yang berarti bahwa setiap Rp 1 utang KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu dijamin oleh kas sebesar Rp 1,20 dan jika dibandingkan dengan standar rasio menurut peraturan menteri koperasi dan UKM maka KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu berada pada posisi tidak baik, akan dikatakan masuk dalam kategori baik jika berada pada 10%-15%.

Tabel 4.4

Hasil Rasio Likuiditas

KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu

2018-2020

Tahun	Rasio Likuiditas		Kriteria	
	Current Ratio	Cash Ratio	Current Ratio	Cash Ratio
2018	351%	7,1%	Tidak Baik	Tidak Baik
2019	341%	104%	Tidak Baik	Tidak Baik
2020	331%	120%	Tidak Baik	Tidak Baik

Sumber: Data diolah tahun 2022

Pembahasan

Dari hasil penelitian, maka rasio likuiditas Koperasi Pegawai Negeri Ao' Gading PGRI Ranting Balusu pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa rasio lancar atau *current*

ratio nya mengalami penurunan selama 3 tahun dari tahun 2018-2020. Hasil dari *current ratio* tahun 2018 diperoleh sebesar 3,51 yang berarti bahwa setiap Rp 1-, utang lancar KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu dijamin dengan Rp 3,51 aktiva lancar. Pada tahun 2019 hasil *current ratio* menurun sebesar 3,41 yang berarti setiap Rp 1 -, utang lancar KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu dijamin dengan Rp 3,41 aktiva lancar. Dan pada tahun 2020 mengalami penurunan hasil *current ratio* sejumlah 3,31 yang artinya bahwa setiap Rp 1-, utang lancar KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu dijamin dengan Rp 3,31 aktiva lancar.

Dari hasil perhitungan *current ratio* maka dapat disimpulkan bahwa penurunan selama 3 tahun diakibatkan oleh karena piutang koperasi lebih besar dari kas dan jangka penagihannya lama meskipun kas setiap tahunnya meningkat namun tidak dioptimalkan karena piutang tidak tertagih secara rutin sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek tidak stabil. Meskipun aktiva lancarnya besar dari hutang lancarnya namun kas masih dalam bentuk piutang yang masih tak tertagih sehingga mengakibatkan susah dalam membayar utang lancarnya karena masih dalam bentuk piutang, meskipun dikatakan bahwa setiap Rp 1 utang lancar KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu dijamin oleh aktiva lancar KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu namun standar penilaian menunjukkan bahwa masuk dalam kategori tidak baik.

Hasil dari *cash ratio* menunjukkan selama 3 tahun mengalami kenaikan mulai dari tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 *cash ratio* sebanyak 0,71 yang artinya setiap Rp 1-, utang lancar dijamin oleh kas sejumlah Rp 0,71. Tahun 2019 *cash ratio* mengalami kenaikan sejumlah 1,04 yang artinya bahwa setiap Rp 1-, utang lancar dijamin oleh kas sebanyak Rp 1,04. Dan pada tahun 2020 *cash ratio* masih tetap mengalami kenaikan sebanyak 1,20 yang berarti bahwa setiap Rp 1-, utang lancar dijamin oleh kas sejumlah Rp 1,20. Dapat disimpulkan bahwa kenaikan *cash ratio* di akibatkan karena kas yang dimiliki koperasi mengalami kenaikan dari tahun ke tahun tetapi banyak yang masih dalam bentuk piutang, kas lebih kecil dari piutangnya. Dikategorikan tidak baik menurut standar penilaian peraturan menteri koperasi dan UKM RI, Nomor 06/M.KUKM/V/2006 meskipun mengalami kenaikan *cash ratio* tapi tidak mengoptimalkan kas nya secara baik.

Koperasi tersebut termasuk dalam kategori yang tidak baik dilihat dari kinerja keuangannya, menurut penilaian pada tabel *current ratio* dan tabel *cash ratio* menurut peraturan menteri dan UKM RI, No.06/M.KUKM/V/2006 menunjukkan bahwa koperasi tersebut tidak baik. Koperasi pegawai negeri (KPN) Ao'Gading PGRI Ranting Balusu mampu dalam membayar utang jangka pendeknya namun kinerja keuangannya tidak baik jika dilihat dari standar penilaianya tidak baik dalam hal ini juga bisa dikatakan bahwa koperasi kurang mampu dalam dalam mengelola aktiva lancarnya terutama pada piutangnya.

Hal ini bukan berarti koperasi tersebut tidak likuid tetapi kinerja keuangannya kurang baik karena masih belum bisa mengoptimalkan kasnya, contohnya piutangnya masih terlalu besar yang seharusnya penagihannya harus rutin, tidak

tertahan lama sehingga piutang tersebut menumpuk. Dilihat dari *current ratio* nya bahwa aktiva lancarnya lebih besar dari hutang lancarnya sedangkan pada *cash ratio* nya kasnya lebih besar dari hutang lancarnya meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2018 tapi naik kembali pada tahun 2019 dan tahun 2020. Dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar lebih yang besar dibandingkan dengan seluruh kewajiban lancar, menurut otoritas jasa keuangan.

Diharapkan juga kepada koperasi tersebut untuk menambah bidang usahnya dengan mengadakan beberapa program yang bisa menunjang labanya agar kasnya tetap dalam posisi yang baik. Sejalan dengan pendapat Hery (2015:166-170), yang mengatakan “rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo”, namun ditinjau dari kinerja keuangannya KPN Ao’ Gading PGRI Ranting Balusu masih kurang baik karena masih belum bisa mengoptimalkan kas nya yang masih berbentuk piutang.

Kesimpulan tersebut diatas berhubungan dengan penelitian terdahulu, menurut Adelia Tangdiarrang (2021) pada hasil penelitiannya di KSP Marendeng Cabang Rantepao Kecamatan Tallunglipu, bahwa hasil analisinya menunjukkan bahwa koperasi tersebut tidak likuid karena tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tidak sejalan dengan pengertian Prasetyo dalam Adelia (2021), yang mengatakan “rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo”. Sedangkan menurut Sandra Eli, Sahrum dan Liwaul mengatakan dalam penelitiannya bahwa suatu koperasi akan dikatakan likuid apabila bisa mengembalikan utang lancarnya, sejalan dengan pendapat Hanafi dalam Sandra Eli, Sahrum,dan Liwaul (2018) “rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya”. Sedangkan dikatakan illikuid atau tidak likuid menurut penelitian Maharani Olivia Soraya apabila dilihat dari *current ratio* dan *cash ratio* nya masih dibawah standar, tidak sejalan dengan pengertian Harmono dalam Maharani Soraya (2019) yang mengatakan bahwa “rasio likuiditas adalah indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka pendeknya saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dilihat dari rasio likuiditas dengan menggunakan:

Current ratio pada tahun 2018 diperoleh sebesar 3,51%, pada tahun 2019 diperoleh sebesar 3,41% dan tahun 2020 diperoleh *current ratio* sebesar 3,31% maka demikian KPN Ao’ Gading PGRI Ranting Balusu dikategorikan pada kriteria tidak baik menurut peraturan menteri koperasi dan UKM RI, Nomor 06/M/KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006.

Cash ratio pada tahun 2018 diperoleh sebesar 0,71%, tahun 2019 diperoleh sebesar 1,04% dan tahun 2020 diperoleh sebesar 1,20%. Maka KPN Ao' Gading PGRI Ranting Balusu dapat dikategorikan kurang baik menurut peraturan koperasi dan UKM RI, Nomor 06/M/KUKM/V/2006.

Kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Ao' Gading PGRI Ranting Balusu tergolong tidak baik jika dilihat pada standar penilaian menteri koperasi dan UKM RI, Nomor 06/M/KUKM/V/2006 namun bukan berarti tidak likuid tetapi koperasi tersebut tidak bisa mengoptimalkan aset lancarnya dikarenakan kasnya masih terlalu kecil dibandingkan piutangnya meskipun aset lancar lebih besar dari utang lancarnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsmi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asoka, Rano. 2018. "Analisis Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi". Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyyah Vol. 2/ No.1 (halaman 82-91) /Desember 2018
- Darsono. 2012. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Andi: Yogyakarta.
- Fahmi, Irham.2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Hendrojogi.2015. *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Jayusman, Iyus dan Shavab, Oka Agus Kurniawan.2020. "Study Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah". Jurnal Artefak Vol. 7./ No. 1 (hal. 13-20)/ April 2020.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Kasmir, 2016.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
-2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenamedia Grup. Jakarta.
- Karyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. UB Press. Malang.
- Lubis, Rahmat Hidayat. 2017. *Cara Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*.C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Marchelin, M., & Ardiati, A. Y. (2012). Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Earning Response Coefficient

- (ERC) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mengga, G. S., Edy, G., & Mantong, A. (2022). Effect of Dividend Policy, Capital Structure and Company Size to Company Value in Pharmaceutical Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. Proceeding of The International Conference on Economics and Business, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.55606/iceb.v1i2.123>
- Mere, K., Moridu, I., Tahirs, J. P., Miftahorrozi, M., & Sujai, M. (2022). Upaya Pengendalian Profit Perusahaan pada Manajemen Modal: Kajian Literature. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 3(5), Article 5. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i4.1090>
- Pagi, C., & Pundissing, R. (2022). Pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit usaha produktif Koperasi Credit Union Sauan Sibarrung Kabupaten Tana Toraja. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(5), Article 5. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2759>
- Pariyanti, Eka dan Zein, Rafika. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah BMT Sepadan Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur. Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan Vol.2/ No. 2/November 2018.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 14/Per/M.UMKM/V/2006
- Pujiyono.2015. *Hukum Koperasi dalam Sejarah di Indonesia*. Surakart: Cv. Indotama Solo.
- Prastowo, Dwi.2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep*. Edisi ketiga. Yogyakarta
- Pundissing, R., & Pagi, C. (2022). Effect of Working Capital Turnover on Economic Profitability at PT. Vale Indonesia, Tbk. Enrichment : Journal of Management, 12(4), Article 4. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v12i4.713>
- Rahma, Nur Mutiara dan Komariah, Euis. 2016. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK)". Jurnal Online Insan Akuntan Vol.1. No. 1 (halaman 43-58). Bekasi Timur: Akademi Akuntansi Bina Insani.
- Ropcke, J. 2012, *Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

- Samryn, 2015. Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif IFRS Dan Perbankan.Jakarta: Rajawali Pers.
- Sandra, Eli. Dkk.2018. "Analisis Rasio Likuiditas Untuk Mengukur kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Universitas Halu Oleo Kendari". Jurnal BUSINESS UHO Vol.3/No. 2 (halaman 192-203). Kendari/July/2018.
- Siagian, Raven Pardomuan dan Pangemanan, Sifrid S.2016. "Analisis Laporan Keunungan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk)". Jurnal Online Insan Akuntan Vol.1. No. 1 (halaman 43-8). Bekasi Timur: Akademi Akuntansi Bina Insani.
- Soraya, Maharani Olivia. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indexim Utama Banjarmasin*. Diss. Universitas Islam Kalimantan, 2019.
- Sugiyarso, Gervasius. 2011. *Akuntansi Koperasi: Sistem, Metode, dan Analisis Laporan Keuangan*. CAPS, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung Alfabet.
- Tahirs, J. P. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Common Size Pada PT. Bank Mandiri (Persero) TBK. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(16), Article 16. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7196500>
- Tangdiarrang, Adelia.2021. *Analisis Likuiditas Pada Koperasi Simpan Pinjam Marendeng Cabang Rantepao Kecamatan Tallunglipu*.
- Wardani, Ninda Riza Furi.dkk.2019. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jamber 2015-2017". Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.13/No.1/2019

